

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS BOLA VOLI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIMODIFIKASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PERCUT SEI TUAN TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Dedi Asmajaya

Email: dedi_asmajaya@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk melihat hasil belajar servis atas bola voli dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (treatment) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran Bola Voli dengan penggunaan media Pembelajaran yang dimodifikasi. Dengan menyusun instrument Penelitian yakni menggunakan Portofolio Penilaian Tes hasil belajar Bola Voli. peningkatan hasil belajar menggunakan alat yang dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari tes hasil belajar I yang masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 68,3 dengan ketuntasan 57.5%. Pada tes hasil belajar II nilai rata-rata hasil belajar siswa 79 dengan tingkat ketuntasan 87.5% terlihat dari skor yang diperoleh dimana siswa mampu melakukan teknik servis atas bola voli pada saat tes hasil belajar. Dilihat dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa melalui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Servis Atas Bola Voli, Modifikasi.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga perlu terus dilakukan untuk pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan masyarakatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif dan

kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu, prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerja sama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Dengan penggunaan media pembelajaran yang dimodifikasi, diharapkan dapat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan servis atas bola voli.

Dari hasil observasi peneliti kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan, diketahui bahwa kemampuan dasar di dalam melaksanakan servis atas pada permainan bola voli masih sangat rendah. Sebagian siswa masih belum dapat memahami serta melakukan teknik-teknik dasar servis atas bola voli. Sewaktu melakukan servis atas siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan sikap awal dan perkenaan dengan bola. Sikap awal yang dilakukan para siswa masih salah karena posisi kaki harus ada yang didepan baik kiri maupun kanan sebagai tumpuhan, kemudian lambungan bola yang dilakukan siswa masih banyak yang salah, ada yang melambungkan terlalu tinggi yang seharusnya diatas kepala saja. Kemudian perkenaan pukulan bola yang seharusnya dengan cara melakukan pukulan dorongan atau memotong garis tangan bola, para siswa masih banyak melakukan perkenaan bola dengan cara seperti menampar bola. Servis atas yang dilakukan sering gagal dan bola sering keluar lapangan dan juga tidak melewati net. Informasi yang diperoleh dari guru Penjas dari 40 siswa yang ada dari kelas VIII hanya ada 18 siswa yang paham tentang servis atas Bola Voli. Berarti dari data tersebut sekurang-kurangnya hanya sekitar 45% dari jumlah siswa yang ada, yang berhasil memahami cara servis atas Bola Voli yang benar. Sikap awal dan akhir siswa dalam melakukan pukulan servis atas, Namun nilai itu belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal secara klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu sekitar 85% dari keseluruhan siswa.

METODE

Dalam penelitian ini menetapkan lokasi penelitian pada SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan. Sekolah ini beralamatkan di Jln. Mesjid Percut.

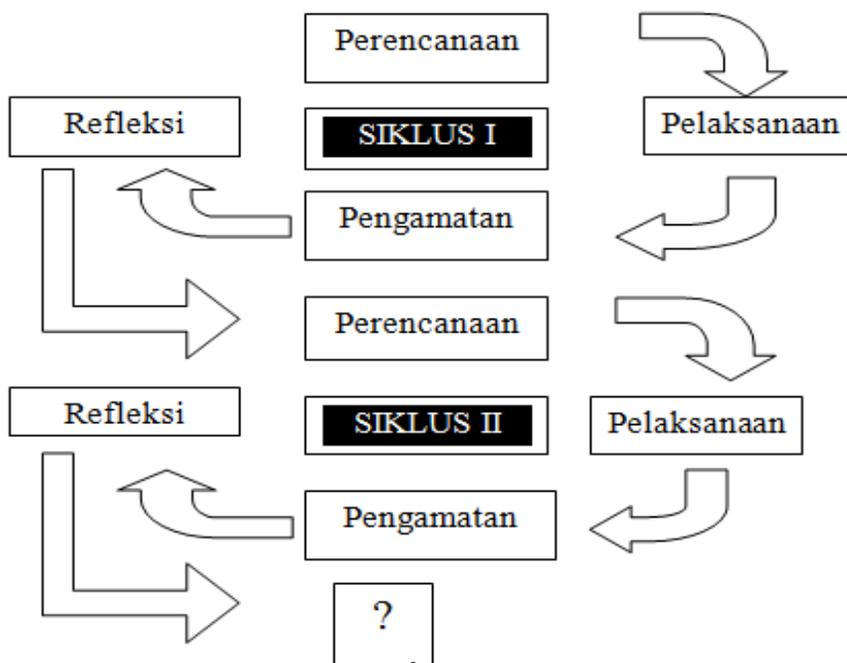
1. Populasi

Berdasarkan konfirmasi dan pertimbangan dari sekolah yakni guru penjas SMP Negeri 8 Binjai, maka subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah 40 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII₆ SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 40 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sample*. Tehnik penentuan sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu. Hal ini berdasarkan atas pertimbangan persentase siswa kelas VIII₆ yang mencapai ketuntasan belajar 45 % dan yang belum mencapai ketuntasan belajar 55 %.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).



Portofolio Penilaian Tes Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli

INDIKATOR PENILAIAN	CEKLIST (√)	Jumlah Score
Sikap Persiapan		
1. Berdiri di luar garis belakang dengan kaki kiri di depan atau sebaliknya bila menggunakan tangan kidal atau bisa juga sejajar.		
2. Tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak tangan terbuka atau sebaliknya bila menggunakan tangan kidal siap untuk memukul bola.		
3. Bola dilambungkan dengan tangan kiri, lambungan bola lebih tinggi dari kepala.		
4. Tangan kanan atau sebaliknya bila menggunakan tangan kidal ditarik ke arah belakang atas kepala.		
Sikap Pelaksanaan		
1. Pukul bola di depan atas kepala, dengan cara mendorong, gaya dorong tangan terhadap bola harus memotong garis tengah bola.		
2. Pukul bola tanpa atau dengan sedikit spin, bila menghendaki tanpa putaran maka pergelangan tangan harus diregangkan.		
3. Pengean tangan pada bola adalah pada telapak tangan gerak lanjutan.		
4. Teruskan perpindahan berat badan ke depan dengan cara melangkahkan kaki ke belakang ke depan.		
Sikap Lanjutan		
1. Langkahkan kaki ke belakang ke depan.		
2. Jatuhkan lengan pemukul dengan		

perlahan.		
3. Bergerak ke dalam lapangan.		
4. Pandangan tetap ke arah jalannya bola.		
Skor Maksimum	12	
Jumlah indikator yang diperoleh		
Rata - rata		

Sumber : Nuril Ahmadi (2007 : 21)

Keterangan :

- Nilai 1 : Apabila hanya 1 (satu) indikator yang dilakukan dengan benar.
Nilai 2 : Apabila hanya 2 (dua) indikator yang dilakukan dengan benar.
Nilai 3 : Apabila hanya 3 (tiga) indikator yang dilakukan dengan benar.
Nilai 4 : Apabila hanya 4 (empat) indikator yang dilakukan dengan benar.

Teknik Analisa Data

Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui persentase kemampuan siswa digunakan rumus :

$$KKM = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal
B : Skor angka yang diperoleh siswa
N : Jumlah skor maksimum

Dengan kriteria :

$0 \leq KKM < 70$: Siswa belum tuntas dalam belajar

$70 \leq KKM \leq 100$: Siswa telah tuntas dalam belajar

(Arikunto, 2009)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar Servis atas Bola Voli dengan menggunakan alat yang dimodifikasi pada kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel. 3 deskripsi hasil belajar siklus I Servis atas bola voli

No	Hasil tes	Jumlah siswa	Persentase
1	≥ 70 (tuntas)	23	57.5%
2	≤ 70 (tidak tuntas)	17	42.5%

Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 68.3. Sehingga proses pembelajaran dilanjutkan ke siklus ke II.

Tabel.4. deskripsi hasil belajar siklus II Servis atas bola voli

No	Hasil tes	Jumlah siswa	Persentase
1	≥ 70 (tuntas)	35	87.5%
2	≤ 70 (tidak tuntas)	5	12.5%

PEMBAHASAN

Dari analisi data yang telah dilakukan dapat disimpulkan dengan peningkatan hasil belajar menggunakan alat yang dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari tes hasil belajar I yang masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 68,3 dengan ketuntasan 57.5%. Untuk selanjut nya perlu dilakukannya perbaikan tindakan pada siklus II. Pada siklus I guru menemukan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran diantaranya :

1. Masih banyak siswa yang bingung dengan menggunakan alat yang dimodifikasi, maka siklus II guru menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan memberikan pemahaman tentang tugas-tugas yang akan dilakukan siswa. Siswa diharapkan mampu melakukan rangkaian tehnik servis atas bola voli melalui media pembelajaran yang dimodifikasi.

2. Siswa kurang baik melakukan gerakan teknik servis atas bola voli. Untuk mengatasinya guru mengevaluasi kesalahan siswa dalam melakukan gerakan dan memberikan motivasi kepada siswa.

Pembelajaran menggunakan alat yang dimodifikasi pada siklus I ini belum sesuai yang diharapkan dan hasil belajar siswa juga masih rendah. disebabkan Siswa masih canggung menggunakan alat tang dimodifikasi dan siswa masih belum serius melakukan gerakan teknik servis atas bola voli karena alat modifikasi berupa bola karet belum pernah mereka gunakan.

Pada saat siswa diberikan waktu untuk melakukan latihan sendiri siswa terlihat aktif. Dan proses pelaksanaan pemberian materi yang telah diberikan guru pendidikan jasmani sudah hampir direspon oleh sebagian siswa sehingga mereka dapat menganalisis gerakan dalam teknik melakukan servis atas bola voli yang sebenarnya. Ini dapat dilihat ketika siswa-siswa disuruh melakukan servis atas bola voli, Saat melakukan teknik servis atas bola voli ternyata siswa sudah merespon apa yang dijelaskan oleh guru, yang tadinya mereka melakukan pukulan bola voli dengan menggemgamkan tangan atau menamparnya, kemudian siswa tidak melakukan gerakan rileks kedalam lapangan, kini sudah mereka lakukan dengan baik instruksi yang diberikan oleh guru, sehingga mereka dapat menganalisis gerakan dalam teknik servis atas bola voli. Dengan demikian, proses peningkatan hasil belajar dengan alat yang dimodifikasi dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Kemudian pada siklus II dapat dilihat bahwa telah ada peningkatan aktifitas siswa dari siklus sebelumnya. Dari tes hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran melalui peningkatan hasil belajar yang menggunakan alat yang dimodifikasi yang dirancang pada siklus II yang beracuan pada refleksi dan pengalaman pada siklus I. Pada tes hasil belajar II nilai rata-rata hasil belajar siswa 79 dengan tingkat ketuntasan 87.5% terlihat dari skor yang diperoleh dimana siswa mampu melakukan teknik servis atas bola voli pada saat tes hasil belajar.

Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 10.7 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 30%. Dari hasil observasi, kegiatan

pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 68.3 dan 79, terjadi peningkatan sebesar 10.7 siklus per siklus.

KESIMPULAN

Dilihat dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa melalui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, Yoyok 2000 , *Prinsip -prinsip pengembanga dan modifikasi cabang olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dn menengah bagian proyek penataran Guru SLTP setara D-III
- Brotosuryo, dkk. 1992. *Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta Depdikbud Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-XI dan Pendidikan Pendudukan Bagian Proyek Pendataan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Setara D-XI.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Durwachter. 1990. *Bola Voli Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta : PT. Gramedia.
- (<http://id.gambarteknikservisatasbolavoli>) Juni 2011.
- Nuril Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka Utama.
- Nurkencana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Usaha Nasional.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Yunus. 1992. *Permainan dan Latihan Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka Utama.